

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 25

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2c, 3	21,022,685,026	20,921,915,676
Piutang usaha	2e, 4	4,610,724,900	3,980,239,500
Penyisihan piutang tidak tertagih		(573,072,803)	(616,060,732)
Persediaan	2f, 5	1,002,509,040	2,119,472,982
Uang muka & Biaya dibayar dimuka	6	40,679,186	26,229,174
Jumlah Aset Lancar		<u>26,103,525,349</u>	<u>26,431,796,600</u>
Aset Tetap			
Beban perolehan	2g, 8	84,642,828,377	75,635,509,522
Akumulasi penyusutan		(37,051,183,589)	(32,385,320,824)
Jumlah Aset Tetap		<u>47,591,644,788</u>	<u>43,250,188,698</u>
Aset Lain-Lain			
Pembayaran dimuka kepada PEMDA	7	500,000,000	500,000,000
Aset lain-lain	2i	29,487,500	44,231,250
Akumulasi amortisasi		(14,743,750)	(14,743,750)
Jumlah aset lain-lain		<u>514,743,750</u>	<u>529,487,500</u>
TOTAL ASET		<u><u>74,209,913,887</u></u>	<u><u>70,211,472,798</u></u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	9	-	524,354,332
Utang non usaha	9	-	1,040,006,073
Biaya yang masih harus dibayar	9	1,216,053,982	206,931,480
Utang pajak	9	261,512,134	210,227,789
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,477,566,115</u>	<u>1,981,519,674</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Kewajiban imbalan pasca kerja	2i, 10	1,268,242,960	3,959,853,081
Cadangan dana		2,093,859,241	1,139,820,798
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3,362,102,201</u>	<u>5,099,673,879</u>
Jumlah Liabilitas		<u>4,839,668,316</u>	<u>7,081,193,553</u>
EKUITAS			
Modal	11	70,545,047,369	65,304,047,369
Cadangan umum	12	292,220,486	292,220,455
Saldo laba (rugi)	13	(1,467,022,284)	(2,465,988,588)
Jumlah Ekuitas		<u>69,370,245,571</u>	<u>63,130,279,236</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>74,209,913,887</u></u>	<u><u>70,211,472,789</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2021	Tahun 2020
Pendapatan	2j, 14	22,480,931,149	20,423,652,155
Beban usaha			
Beban sumber air	15	212,910,922	508,579,337
Beban pegawai	16	8,071,205,391	8,678,057,559
Beban pemeliharaan	17	4,863,071,556	3,161,078,850
Beban penyusutan dan amortisasi	18	4,781,707,060	4,573,789,163
Beban operasional lainnya	19	4,073,771,948	3,576,481,629
Total beban usaha		22,002,666,877	20,497,986,538
Laba usaha		478,264,272	(74,334,383)
Penghasilan (Beban) lain-lain	20		
Pendapatan bunga		403,145,490	475,373,331
Lain-lain pendapatan		362,572,737	764,518,252
Beban lain-lain		(643,349)	(39,050,307)
Total penghasilan (beban) lain-lain		765,074,878	1,200,841,276
Laba sebelum pajak		1,243,339,150	1,126,506,893.00
Pajak kini		244,332,839	210,227,789
Pajak tangguhan		-	-
Laba neto		999,006,311	916,279,104

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Pemerintah Daerah	Modal Pemerintah Pusat	Modal Hibah	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah
1 January 2020	32,393,465,396	729,977,987	22,673,603,986	292,220,074	(1,038,308,487)	55,050,958,956
Koreksi saldo laba		-	-	-	(2,343,958,824)	(2,343,958,824)
Penambahan modal	9,507,000,000	-	-	-	-	9,507,000,000
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	916,279,104	916,279,104
Dividen	-	-	-	-	-	-
31 Desember 2020	<u>41,900,465,396</u>	<u>729,977,987</u>	<u>22,673,603,986</u>	<u>292,220,074</u>	<u>(2,465,988,207)</u>	<u>63,130,279,236</u>
Koreksi saldo laba	-	-	-	-	(40,007)	(40,007)
Penambahan modal	5,241,000,000	-	-	-	-	5,241,000,000
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	999,006,311	999,006,311
Dividen	-	-	-	-	-	-
31 Desember 2021	<u>47,141,465,396</u>	<u>729,977,987</u>	<u>22,673,603,986</u>	<u>292,220,074</u>	<u>1,467,022,284</u>	<u>69,370,245,540</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun 2021	Tahun 2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba neto	999,006,311	916,279,104
Penyesuaian terhadap laba (rugi) neto :		
Beban penyusutan dan amortisasi	4,781,707,060	4,573,789,16
Penyisihan (Penghapusan) piutang tidak tertagih	(42,987,929)	24,026,636
Selisih laba tahun lalu	-	136,978,527
	<u>5,737,725,442</u>	<u>5,651,073,430</u>
Penyesuaian terhadap perubahan akun operasi lancar :		
Piutang usaha	(630,485,400)	(857,606,050)
Pembayaran dimuka kepada PEMDA	-	-
Persediaan	1,116,963,942	(949,837,622)
Biaya dibayar dimuka	(14,450,012)	41,998,079
Utang usaha	(524,354,332)	422,234,287
Utang non usaha	(1,040,006,073)	1,040,006,073
Biaya yang masih harus dibayar	1,009,122,502	(522,735,727)
Utang pajak	51,284,345	103,566,554
	<u>(31,925,028)</u>	<u>(722,374,406)</u>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6,704,806,725</u>	<u>5,844,978,128</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(4,341,456,090.35)	(11,406,141,633)
Perolehan aset lain	-	96,262
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4,341,456,090)</u>	<u>(11,406,045,371)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penambahan setoran modal	5,241,000,000	9,507,000,000
Pembentukan dana imbalan pasca kerja	-	(2,223,080,305)
Penerimaan dana cadangan umum	(954,038,443)	500,000,400
Koreksi laba	103,979,538	-
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>4,390,941,095</u>	<u>7,783,920,095</u>
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	100,769,350	2,222,852,852
Kas dan setara kas awal tahun	<u>20,921,915,676</u>	<u>18,699,062,824</u>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>21,022,685,026</u>	<u>20,921,915,676</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Perusahaan Umum Daerah Air Minum d/h (PDAM) Tirta Komodo Kabupaten Manggarai didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Manggarai Nomor 02 tahun 1991 tanggal 5 April 1991 Tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Daerah Tingkat II Manggarai. Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai dilaksanakan melalui proses alih status dari bentuk Badan Pengelola Air Minum (BPAM) yang didirikan pada tahun 1981 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum, menjadi bentuk Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sesuai Berita Acara Alih Status BPAM menjadi PDAM pada tanggal 5 November 1991. Dan berdasarkan Peraturan Bupati Manggarai Nomor 4 Tahun 2019 tanggal 2 April 2019, PDAM beralih status menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai dan masih di bidang usaha air minum bersih bagi seluruh masyarakat Kabupaten Manggarai.

b. Kegiatan Usaha

Perumda Air Minum Tirta Komodo d/h PDAM Tirta Komodo Kabupaten Manggarai bergerak dalam kegiatan jasa pelayanan dan penyediaan air bersih bagi seluruh masyarakat Kabupaten Manggarai.

Jangkauan lokasi pelayanannya meliputi :

- Wilayah Kota Ruteng (Ibukota Kabupaten Manggarai)
- Wilayah Ibukota Kecamatan Reok di Reo
- Wilayah Ibukota Kecamatan Cibai di Pagal
- Wilayah Ibukota Kecamatan Ruteng di Cancar
 - Unit Wangkung
- Wilayah Ibukota Kecamatan Satar Mese di Iteng
- Wilayah Ibukota Kecamatan Wae Ri'i
 - Unit Timung
 - Unit Poka
 - Unit Bangka Kenda
 - Unit Watu Alo
- Wilayah Ibukota Kecamatan Satar Mese Barat di Narang
- Wilayah Ibukota Kecamatan Cibai Barat di Golo Woi
- Wilayah Ibukota Kecamatan Satar Mese Utara di Langke Majok - Unit Poco Leok

Perumda Air Minum Tirta Komodo D/h PDAM Tirta Komodo Kabupaten Manggarai berkedudukan di Jl. Pelita No. 17 Ruteng Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

c. Struktur Organisasi dan Personalia

Struktur organisasi dan uraian tugas Perusahaan didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai No. 6 Tahun 2015 tanggal 28 Januari 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Manggarai, sebagai berikut :

1. Pembina sebagai unsur Pembina PDAM
2. Badan Pengawas sebagai unsur Pengawasan Umum
3. Direktur sebagai unsur Pimpinan
4. Bagian dan Seksi sebagai unsur Pembantu Pimpinan dan Pelaksana.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Keputusan Bupati Manggarai No. HK/237/2021 tentang Penetapan Wakil Bupati Manggarai sebagai Pembantu KPM pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai dengan susunan sebagai berikut :

- Heribertus Gradus Laju Nabit, S.E, M.A sebagai KPM
- Heribertus Ngabut, SH sebagai Wakil KPM

Berdasarkan Keputusan Bupati Manggarai No. HK/62/2021 tentang Pembentukan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo periode 2021 - 2023 ditetapkan susunan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo periode 2021 - 2023 adalah sebagai berikut :

- Sekretaris Daerah Kabupaten Manggarai sebagai Ketua
- Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kab. Manggarai sebagai Sekretaris
- Jemaga Patricius Dionisius, ST sebagai Anggota

Berdasarkan Salinan Keputusan Bupati Manggarai No: HK/273/2021 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai periode tahun 2021-2026 menetapkan Sdr Marselus Sudirman, SH sebagai Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai periode tahun 2021-2026.

Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Umum (Perumda) Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai diangkat oleh KPM dan anggota Dewan Pengawas pada ayat (1) berjumlah 3 orang dan anggota Dewan Pengawas terdiri dari :

- Pejabat Pemerintah Daerah bidang tugasnya berhubungan dengan pembinaan Perusahaan Umum daerah
- Masyarakat konsumen yang memenuhi persyaratan

Sedangkan para Kepala Bagian & Kepala Sub Bagian Perumda Air Minum Tirta Komodo d/h PDAM Tirta Komodo Kabupaten Manggarai ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Perusahaan Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai No. 02.1/KPTS/PDAM/2017 tanggal 23 Januari 2017 tentang Penarikan dan Penempatan Kembali Pejabat Struktural pada Lingkup Perumda d/h PDAM Tirta Komodo Kabupaten Manggarai, dengan susunan sebagai berikut :

- Kepala Bagian Pelayanan Pelanggan : Natalia Kresensiana Bom, SE
- Kepala Bagian Teknik : Yohanes Hambur
- Kepala Bagian Administrasi & Keuangan : Bernadeta Juita, SE

Untuk melaksanakan kegiatan operasional di Ibu Kota Kecamatan ditunjuk sebagai Kepala Unit yang bertugas mengkoordinasi kegiatan di Wilayah Kecamatan yang bersangkutan.

Jumlah Pegawai Perumda Air Minum Tirta Komodo d/h PDAM Tirta Komodo Kabupaten Manggarai per 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>
- Pegawai Tetap	85 Orang
- Karyawan Honor	<u>76 Orang</u>
Jumlah Pegawai	<u>161 Orang</u>

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan “SAK” ETAP di Indonesia. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) ETAP di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) “Pajak Penghasilan”
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”
- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) “Penilaian Kembali Derivatif Melekat”

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”, yang mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perusahaan adalah:
 - 1) Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah “Laporan Laba Rugi Komprehensif” menjadi “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”.
 - 2) Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi; (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) “Pajak Penghasilan”, PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar” PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan perusahaan.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp 14.269 untuk US \$1.

c. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan yang telah terikat penggunaannya untuk tujuan tertentu, disajikan sebagai "Uang jaminan (saldo kompensasi)".

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak diluar hubungan pihak yang berelasi, diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut; (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) Personil manajemen kunci Perusahaan;
2. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venture*;

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau kelompok Perusahaan;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

e. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan / dimaksudkan diselesaikan dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang non usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Penagihan kembali dikemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan pada laporan laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi siap dijual.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, dengan perincian sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>
- Bangunan	20 Tahun
- Inventaris kantor	4 Tahun
- Kendaraan	8 Tahun

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun berjalan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

h. Aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori, yaitu (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

i. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari berbagai kelompok aset lainnya yang tidak tepat untuk diklasifikasikan ke dalam kelompok aset lancar, aset tetap, investasi maupun aset tidak berwujud. Beberapa aset yang dikategorikan ke dalam kelompok aset lain-lain adalah aset pajak tangguhan, biaya

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

penerbitan obligasi, uang muka (deposit) jangka panjang, piutang kepada direksi atau pemegang saham dan lain sebagainya.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui dengan metode akrual sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan. Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perseroan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

I. Imbalan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada suatu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti.

m. Informasi segmen operasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" diterapkan. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama; b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang melakukan semua aktivitas penjualan para pelanggan.

n. Asumsi dan sumber estimasi ketidakpastian

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan pihak manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian bawaan dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa yang akan datang dapat berdasarkan jumlah yang berbeda dengan yang diperkirakan.

1. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang untuk mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Akun tertentu berupa provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan oleh Perusahaan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan

sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Beban perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap dan properti investasi dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

e. Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Kas Kecil	-	500,000
Bank	8,987,070,608	14,921,415,676
Deposito	12,035,114,418	6,000,000,000
Jumlah Kas dan Bank	<u>21,022,185,026</u>	<u>20,921,915,676</u>
Rincian saldo bank:		
BPD NTT Cab.Ruteng(006.02.02 002915-1)	8,247,272,061	14,334,044,215
BRI Unit Motang Rua Ruteng (00004726-0-003603-53-0)	473,996,582	437,649,426
BNI Cab. Ende Pemb. Ruteng (0117544892)	143,367,142	83,361,976
BRI Ruteng (0273010019933308)	122,434,823	66,360,059
Total	<u>8,987,070,608</u>	<u>14,921,415,676</u>
Rincian Saldo Deposito		
BNI Cab. Ende Pembantu Ruteng (001176752557)	1,500,000,000	500,000,000
BNI Cab. Ende Pembantu Ruteng (0217289473)	-	500,000,000
BNI Cab. Ende Pembantu Ruteng0260856372)	-	1,500,000,000
BRI Unit Motang Rua Ruteng (472601000077405)	1,500,000,000	1,500,000,000
BRI Cabang Ruteng (0273010003495403)	2,000,000,000	2,000,000,000
Bank BPD Cabang Ruteng (2503869058)	7,035,114,418	-
Total	<u>12,035,114,418</u>	<u>6,000,000,000</u>

Perusahaan menggunakan sistem dana tetap (*Imprest Fund System*) sehubungan dengan akuntansi untuk kas kecil. Bukti-bukti transaksi sehubungan dengan penggunaan dana ini, dikumpulkan dan ditanggung pencatatannya hingga saat pengisian kembali dana ini pada akhir periode. Jumlah pengisian kembali saldo dana kas kecil ini adalah sebesar total pengeluaran yang dibiayai melalui penggunaan dana ini selama satu periode.

4. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Piutang Rekening Air	4,610,724,900	3,980,239,500
Penyisihan Piutang Air	(573,072,803)	(616,060,732)
Piutang Rekening Non Air	-	-
Jumlah	<u>4,037,652,097</u>	<u>3,364,178,768</u>
Rincian piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut :		
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kelompok umur		
Sampai satu bulan	4,610,724,900	3,980,239,500
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
	<u>4,610,724,900</u>	<u>3,980,239,500</u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PERSEDIAAN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Persediaan Bahan Operasi	1,002,509,040	2,119,472,982
Persediaan Bahan Instalasi	-	-
Jumlah	<u>1,002,509,040</u>	<u>2,119,472,982</u>

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Uang Muka Sewa Kantor IKK Kenda	11,958,346	15,458,338
Uang Muka Sewa Kantor IKK Narang	-	-
Uang Muka Sewa Kantor IKK Wae Ri'i	24,200,000	-
Uang Muka Sewa Kantor IKK Langke Majok	1,333,340	5,333,336
Uang Sewa Kantor UnitPoco Leok	3,187,500	5,437,500
Uang Sewa Kantor Unit Wangkung	-	-
Uang Muka Pajak Pasal 25	-	-
Jumlah	<u>40,679,186</u>	<u>26,229,174</u>

7. PEMBAYARAN DIMUKA KEPADA PEMDA

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Pembayaran Dimuka kepada PEMDA	500,000,000	500,000,000
Jumlah	<u>500,000,000</u>	<u>500,000,000</u>

8. ASET TETAP

Tahun 2021 :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	1,015,218,850	206,949,000	-	1,222,167,850
Instalasi Sumber Air	3,970,549,982	969,839,334	-	4,940,389,316
Instalasi Pompa Air	1,297,330,750	-	-	1,297,330,750
Instalasi Pengolahan Air	19,164,546	-	-	19,164,546
Instalasi Transdit	61,134,021,118	7,100,868,502	-	68,234,889,620
Bangunan Gedung	4,130,887,305	455,736,475	-	4,586,623,780
Peralatan Kantor	328,631,071	5,774,000	-	334,405,071
Kendaraan Bermotor	3,026,025,194	166,114,500	-	3,192,139,694
Inventaris / Perabot Kantor	713,680,705	102,037,045	-	815,717,750
Jumlah Harga Perolehan	<u>75,635,509,521</u>	<u>9,007,318,856</u>	-	<u>84,642,828,377</u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Sumber Air	1,362,671,174	-	232,678,523	1,595,349,697
Instalasi Pompa Air	417,553,043	-	75,372,900	492,925,943
Instalasi Pengolahan Air	19,164,540	-	-	19,164,540
Instalasi Transdit	27,931,096,812	-	3,678,161,556	31,609,258,368
Bangunan Gedung	346,216,626	-	221,516,841	567,733,467
Peralatan Kantor	254,870,530	-	26,508,500	281,379,030
Kendaraan Bermotor	1,567,700,203	-	332,745,274	1,900,445,478
Inventaris / Perabot Kantor	486,044,930	-	98,882,136	584,927,066
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>32,385,317,858</u>	<u>-</u>	<u>4,665,865,731</u>	<u>37,051,183,589</u>
Nilai Buku	<u>43,250,191,663</u>			<u>47,591,644,788</u>

Tahun 2020 :

Harga Perolehan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	1,015,218,850	-	-	1,015,218,850
Instalasi Sumber Air	3,970,549,982	-	-	3,970,549,982
Instalasi Pompa Air	1,297,330,750	-	-	1,297,330,750
Instalasi Pengolahan Air	19,164,546	-	-	19,164,546
Instalasi Transdit	61,134,021,118	-	-	61,134,021,118
Bangunan Gedung	4,130,887,305	-	-	4,130,887,305
Peralatan Kantor	328,631,071	-	-	328,631,071
Kendaraan Bermotor	3,026,025,194	-	-	3,026,025,194
Inventaris / Perabot Kantor	713,680,705	-	-	713,680,705
Jumlah Harga Perolehan	<u>75,635,509,521</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>75,635,509,521</u>
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Sumber Air	1,362,671,174	-	-	1,362,671,174
Instalasi Pompa Air	417,553,043	-	-	417,553,043
Instalasi Pengolahan Air	19,164,540	-	-	19,164,540
Instalasi Transdit	27,931,096,812	-	-	27,931,096,812
Bangunan Gedung	346,216,626	-	-	346,216,626
Peralatan Kantor	254,870,530	-	-	254,870,530
Kendaraan Bermotor	1,567,700,203	-	-	1,567,700,203
Inventaris / Perabot Kantor	486,044,930	-	-	486,044,930
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>32,385,317,858</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32,385,317,858</u>
Nilai Buku	<u>43,250,191,663</u>			<u>43,250,191,663</u>

9. UTANG USAHA

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Utang usaha	-	524,354,332
Utang Non Usaha	-	1,040,006,073
Utang Pajak	17,179,295	210,227,789
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1,216,053,982	206,931,480
Jumlah	<u>1,233,233,277</u>	<u>1,981,519,674</u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG JANGKA PANJANG

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	1,268,242,960	3,959,853,081
Cadangan Dana	2,093,859,241	1,139,820,798
Jumlah	<u>3,362,102,201</u>	<u>5,099,673,879</u>

11. MODAL

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Modal Pemerintah Daerah (Kekayaan Daerah yg Dipisahkan)	22,643,465,396	22,643,465,396
Modal Pemerintah Pusat yang belum ditetapkan statusnya	729,977,987	729,977,987
Modal Hibah	41,930,603,989	22,673,603,986
MBR Tahun 2019	-	9,750,000,000
MBR Tahun 2020	-	9,507,000,000
MBR Tahun 2021	5,241,000,000	-
Jumlah	<u>70,545,047,372</u>	<u>65,304,047,369</u>

12. CADANGAN UMUM

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Cadangan Umum	292,220,486	292,220,455
Jumlah	<u>292,220,486</u>	<u>292,220,455</u>

13. SALDO LABA RUGI

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Saldo Awal	(2,465,988,588)	(1,038,308,487)
Koreksi Saldo Awal	(40,007)	(2,343,959,205)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	(2,466,028,595)	(3,382,267,692)
Laba Tahun Berjalan	999,006,311	916,279,104
Jumlah	<u>(1,467,022,284)</u>	<u>(2,465,988,588)</u>

14. PENDAPATAN PENJUALAN

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Penjualan Air	20,379,470,416	18,992,435,660
Pendapatan Non Air	2,101,460,733	1,431,216,495
Jumlah	<u>22,480,931,149</u>	<u>20,423,652,155</u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN SUMBER AIR

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Beban Air Baku	100,769,914	283,099,586
Beban Operasional Sumber Air	112,141,008	225,479,751
Jumlah Beban Usaha	<u>212,910,922</u>	<u>508,579,337</u>

16. BEBAN PEGAWAI

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Beban Pegawai Sumber Air	166,200,000	177,250,000
Beban Pegawai Transmisi dan Distribusi	3,807,367,117	4,207,660,172
Beban Direksi	410,330,608	396,208,812
Beban Pegawai Administrasi Umum	3,687,307,666	3,896,938,575
Jumlah Beban Usaha	<u>8,071,205,391</u>	<u>8,678,057,559</u>

17. BEBAN PEMELIHARAAN

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Beban Pemeliharaan Sumber Air	131,417,905	164,089,997
Beban Pemeliharaan Pengelolaan Air	-	-
Beban Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi	3,693,186,138	1,757,531,621
Beban Pemeliharaan Instalasi Non Produksi Air	1,038,467,513	1,239,457,232
Jumlah Beban Usaha	<u>4,863,071,556</u>	<u>3,161,078,850</u>

18. BEBAN PENYUSUTAN, AMORTISASI DAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Penyusutan Instalasi Sumber Air	242,981,988	184,624,623
Penyusutan Instalasi Pompa dan Pengolahan	77,133,861	77,389,750
Penyusutan Instalasi Transmisi dan Distribusi	3,666,097,162	3,683,123,779
Penyusutan Bangunan Gedung	221,516,841	31,414,313
Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	26,508,500	45,457,250
Penyusutan Kendaraan Bermotor	332,742,275	267,340,712
Penyusutan Inventaris/ Perabot Kantor	98,882,136	108,689,823
Penyusutan Penghapusan Piutang'	101,140,547	161,005,163
Beban Amortisasi	14,703,750	14,743,750
Jumlah Beban Usaha	<u>4,781,707,060</u>	<u>4,573,789,163</u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Beban Kantor	1,524,238,539	1,013,708,907
Beban Hubungan Langganan	599,980,519	661,428,160
Beban Penelitian dan Pengembangan	209,385,000	513,800,000
Beban Lain-lain	-	25,000,000
Beban Keuangan	(22,500,000)	
Rupa-rupa Beban Umum	1,762,667,890	1,362,544,562
Jumlah Beban Usaha	<u>4,073,771,948</u>	<u>3,576,481,629</u>

20. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Bunga	403,145,490	475,373,331
Pendapatan Lainnya	362,572,737	764,518,252
Beban Lain-lain	(643,349)	(39,050,307)
Jumlah Beban Usaha	<u>765,074,878</u>	<u>1,200,841,276</u>

21. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*. Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan :				
Kas dan bank	21,022,685,026	21,022,685,026	20,921,915,676	20,921,915,676
Piutang usaha	4,610,724,900	4,610,724,900	3,980,239,500	3,980,239,500
Uang muka & Biaya dibayar dimuka	40,679,186	40,679,186	26,229,174	26,229,174
Jumlah aset keuangan	<u>25,674,089,112</u>	<u>25,674,089,112</u>	<u>24,928,384,350</u>	<u>24,928,384,350</u>
Liabilitas keuangan :				
Utang usaha	-	-	524,354,332	524,354,332
Utang non usaha	-	-	1,040,006,073	1,040,006,073
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1,216,053,982	1,216,053,982	206,931,480	206,931,480
Utang Pajak	261,512,134	261,512,134	210,227,789	210,227,789
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1,477,566,116</u>	<u>1,477,566,116</u>	<u>1,981,519,674</u>	<u>1,981,519,674</u>

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan-kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Perusahaan berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan bank, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perseroan. Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Perusahaan meminimalisasi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

c. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Aset keuangan perusahaan terbesar dalam bentuk pinjaman, risiko harga berdampak atas nilai riil piutang tersebut.

Pengelolaan Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

24. INFORMASI LAINNYA

Pada tanggal 25 Maret 2003, Pemerintah Republik Indonesia mensahkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang mengatur manfaat karyawan yang harus dibayar Perusahaan jika terjadi pemutusan hubungan kerja. Perusahaan belum menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap Perusahaan karena Perusahaan baru berdiri sehingga manajemen berpendapat dampaknya tidak material terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perusahaan.

25. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2022.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Buku Perusahaan Dirinci

Laporan Auditor Independen

Laporan Profil Keuangan

Laporan Laba Rugi dan

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Arus Kas

Laporan Atas Laporan

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 24

Surat Pernyataan Direksi ini dibuat dengan tujuan untuk menyatakan bahwa laporan keuangan dan informasi tambahan lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Surat Pernyataan Direksi ini dibuat dengan tujuan untuk menyatakan bahwa laporan keuangan dan informasi tambahan lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Surat Pernyataan Direksi ini dibuat dengan tujuan untuk menyatakan bahwa laporan keuangan dan informasi tambahan lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Surat Pernyataan Direksi ini dibuat dengan tujuan untuk menyatakan bahwa laporan keuangan dan informasi tambahan lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Surat Pernyataan Direksi ini dibuat dengan tujuan untuk menyatakan bahwa laporan keuangan dan informasi tambahan lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Surat Pernyataan Direksi ini dibuat dengan tujuan untuk menyatakan bahwa laporan keuangan dan informasi tambahan lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.



PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI (BUMD)

Alamat : Jl. Motang Rus No. 1 - (Kantor Bupati Manggarai It.3) Ruteng - Manggarai - NTT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT MANGGARAI MULTI INVESTASI

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maksimus Man, SE
Alamat Kantor : Jl. Likang Telu, No. 01 Kelurahan Rowang. Kec. Langke Rembong
Alamat Domisili : Jl. Soekarno Ruteng, RT/RW: 005/002. Kelurahan Pau. Kec. Langke Rembong
No Telp : +62 81339122409
Jabatan : PLT. Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan informasi tambahan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.
2. Laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ruteng, 04 Maret 2022



Maksimus Man, SE
PLT. Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Nomor : 00022/2.0680/AU.2/04/1570-1/0/XI/2022

Direksi dan Pemegang Saham
PT MANGGARAI MULTI INVESTASI

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Manggarai Multi Investasi** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Head office

○ Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 Jalan Kramat Raya No.7-9 Jakarta 10450 - Indonesia Phone : + 62 21 3910800 +62 21 3910580 Fax : +62 21 391583

Branch Office

○ Ruko Bukit Beruntung Blok C.2 Batam 29400 - Indonesia
○ Jl. Sawo Kecil Raya No.2, Tebet Jakarta 12820 - Indonesia



PT MANGGARAI MULTI INVESTASI
POSISI KEUANGAN
DESEMBER 2021 DAN 2020

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar tanpa pengecualian.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Manggarai Multi Investasi** tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & REKAN**

Ersyafitri

Ersyafitri, SE., Ak., M.Ak., BKP., CPA., ASEAN CPA

Nomor Register Akuntan Publik AP : 1570

Jakarta, 4 Maret 2022

- Head office Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 Jalan Kramat Raya No.7-9 Jakarta 10450 - Indonesia Phone : + 62 21 3910600 +62 21 3910580 Fax : +62 21 391583
- Branch Office Ruko Bukit Beruntung Blok C2 Batam 29400 - Indonesia
- Jl. Sawo Kecil Raya No 2, Tebet Jakarta 12820 - Indonesia

1. Aset Lancar	7.282.712.527	4.218.317.410
2. Aset Tidak Lancar	1.286.817.794	1.104.219.262
3. Liabilitas		172.253.000
4. Ekuitas		
5. Total Aset	8.569.530.321	5.322.536.672
6. Total Liabilitas dan Ekuitas	8.569.530.321	5.322.536.672
7. Aset Lancar	141.090.300	142.000.000
8. Aset Tidak Lancar	1.328.440.021	1.120.536.672
9. Liabilitas	294.716.090	288.716.690
10. Ekuitas	1.071.239.200	1.067.279.170
11. Total Aset	15.235.525.211	14.225.536.534
12. Total Liabilitas dan Ekuitas	15.235.525.211	14.225.536.534
13. Aset Lancar	201.294.511	272.898.884
14. Aset Tidak Lancar	281.294.570	431.642.590
15. Liabilitas		
16. Ekuitas		
17. Total Aset	482.589.081	704.541.474
18. Total Liabilitas dan Ekuitas	482.589.081	704.541.474

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2, c, 3	1,930,380,450	2,627,408,300
Piutang usaha	2, e, 4	7,395,782,527	6,298,347,410
Persediaan	2, f, 5	1,296,885,754	1,154,630,592
Pendapatan yang masih harus diterima		-	179,200,000
Beban dibayar dimuka	7	5,000,000	651,908,590
Jumlah Aset Lancar		10,628,048,731	10,911,494,892
Aset Tetap			
Harga Perolehan	2g, 8	610,416,959	576,496,959
Akumulasi penyusutan		(418,733,529)	(333,041,173)
Jumlah Aset Tetap		191,683,430	243,455,786
Aset Tidak Berwujud			
Biaya pra-operasi		141,000,000	141,000,000
Akumulasi amortisasi - Biaya pra-operasi		(130,661,663)	(120,341,663)
Franchise fee dibayar dimuka		201,776,585	201,776,585
Akumulasi amortisasi - Franchise fee dibayar dimuka		(201,776,585)	(167,138,179)
Jumlah Aset Tidak Berwujud		10,338,337	55,296,743
TOTAL ASET		10,830,070,498	11,210,247,421
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	9	-	371,716,000
Utang bank		-	-
Utang lain-lain	10	201,294,571	279,966,306
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		201,294,570	651,682,306
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang bank		-	-
Imbalan pasca kerja	2l	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		-	-
Total Liabilitas		201,294,570	651,682,306
EKUITAS			
Modal saham	11	10,200,000,000	10,200,000,000
Modal hibah		-	5,000,000
Laba ditahan		428,775,927	353,565,113
Jumlah Ekuitas		10,628,775,927	10,558,565,113
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10,830,070,498	11,210,247,419

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2021	Tahun 2020
Pendapatan	2j, 13	4,868,713,744	6,377,533,247
Beban pokok penjualan	14	3,930,287,901	4,104,754,556
Laba broto		938,425,843	2,272,778,691
Beban usaha	15		
Beban penjualan dan pemasaran		55,170,000	72,708,750
Beban administrasi dan umum		813,105,966	2,057,408,700
Total beban usaha		868,275,966	2,130,117,450
Laba usaha		70,149,877	142,661,241
Penghasilan (Beban) lain-lain	16		
Penghasilan lain-lain		315,364,713	231,252,165
Beban lain-lain		160,024,496	(206,333,414)
Total penghasilan (beban) lain-lain		155,340,217	24,918,751
Laba sebelum pajak		225,490,094	167,579,992.00
Beban pajak	2k	25,151,399	22,993,545
Laba neto		200,338,695	144,586,447

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Laba ditahan	Jumlah Ekuitas
1 Januari 2020	10,200,000,000	208,978,669	10,408,978,669
Laba tahun berjalan		144,586,447	144,586,447
Dividen		(187,769,910)	(187,769,910)
31 Desember 2020	10,200,000,000	353,565,116	10,553,565,116
Koreksi kesalahan pencatatan tahun 2020		5,000,000	5,000,000
Laba tahun berjalan		200,338,695	200,338,695
Dividen		(130,127,884)	(130,127,884)
31 Desember 2021	10,200,000,000	428,775,927	10,628,775,927

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun 2021	Tahun 2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba neto	200,338,695	144,586,447
Penyesuaian akun laba rugi non kas :		
Beban penyusutan	135,330,762	72,772,320
Beban amortisasi	10,320,000	19,500,000
	<u>145,650,762</u>	<u>92,272,320</u>
Penyesuaian atas perubahan saldo akun operasi lancar :		
Penurunan (Kenaikan) piutang usaha	(766,445,660)	752,702,457
Kenaikan persediaan	(142,255,162)	(22,637,631)
Penurunan (Kenaikan) pendapatan yang masih harus diterima	179,200,000	(179,200,000)
Penurunan beban dibayar dimuka	646,908,590	15,000,000
Kenaikan (Penurunan) utang usaha	(371,716,000)	371,716,000
Kenaikan (Penurunan) utang lain-lain	(78,671,735)	107,845,259
	<u>(532,979,966)</u>	<u>1,045,426,085</u>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(186,990,510)</u>	<u>1,282,284,852</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(33,920,000)	(10,140,999)
Perolehan aset lain-lain	-	(62,036,811)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(33,920,000)</u>	<u>(72,177,810)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran dividen	(130,127,884)	(144,586,445)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(130,127,884)</u>	<u>(144,586,445)</u>
Peningkatan (penurunan) kas bersih	(697,027,850)	1,065,520,597
Kas dan bank awal tahun	2,627,408,300	1,561,887,703
Kas dan bank akhir tahun	<u>1,930,380,450</u>	<u>2,627,408,300</u>

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Manggarai Multi Investasi (Perseroan) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Manggarai Nomor 8 Tahun 2012 sesuai Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Silvester J. Mambaitfeto, Sarjana Hukum, Notaris di Kupang. Akta pendirian Perseroan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-47882.AH.01.01 Tahun 2013, tanggal 11 September 2013 dan pernah mengalami perubahan terakhir dengan akta perubahan No.01 tanggal 04-03-2021 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0047617.AH .01 .11 Tahun 2021, tanggal 15-03-2021.

Berdasarkan surat pemberitahuan perubahan data Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Manggarai Multi Investasi No. 05 tertanggal 30-10-2021, yang dibuat dihadapan Theresia Sunita Nurak, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Ruteng, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat tertanggal 03 November 2021 berdasarkan surat Nomor: AHU-AH.01.03-0468822 Tahun 2021 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Peralihan Saham, Ganti Nama Pemegang Saham, Pengangkatan Kembali menyetujui antara lain:

- 1) Pengunduran diri Bapak Hilarius Mantara dari Komisaris per tanggal 6 Januari 2021
- 2) Pemberhentian Bapak Viktor Madur sebagai Komisaris Utama dan pemberhentian Bapak Hilarius Mantara sebagai Komisaris dan pengangkatan Bapak Heribertus Ngabut, Sarjana Hukum sebagai Komisaris Utama dan Ibu Moni Ambang sebagai Komisaris.
- 3) Pemberhentian Bapak Heribertus Junaidi dan pemberhentian Bapak Leonardus Candra dari Pemegang Saham.

Perseroan telah memiliki beberapa perjanjian antara lain sebagai berikut:

- 1) Tanda Daftar Perusahaan Perseroan terbatas dari Pemerintah Kabupaten Manggarai, Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, dengan Nomor TDP 24.05.3.46.00601 tertanggal 10 Oktober 2013 dan berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2018.
- 2) NPWP dengan Nomor 03.110.738.6-924.000 terdaftar tanggal 23 April 2013.
- 3) Surat izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Pemerintah Kabupaten Manggarai, Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dengan Nomor : 503/KPPTSP/212/SIUP/SB/X/2013 tanggal 10 Oktober 2013.
- 4) Surat Izin Usaha Tempat Usaha dari Pemerintah Kabupaten Manggarai, Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dengan Nomor : 503/KPPTSP/0100/SITU/SB/IV/2013 tanggal 17 April 2013.

Perseroan berkedudukan di Jl. Motang Rua, No. 1 (Kantor Bupati Manggarai); Kelurahan Watu, Kecamatan Langke Rembong. Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan barang/jasa.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 30-10-2021 Susunan Dewan Komisaris PT Manggarai Multi Investasi adalah sebagai berikut:

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Heribertus Ngabut, Sarjana Hukum
- Komisaris : Drs. Fansy Aldus Jahang
- Komisaris : Moni Ambang

Sementara Susunan Direksi PT Manggarai Multi Investasi ditetapkan dengan RUPS Luar Biasa tanggal 30-10-2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi :

- Direktur Utama : Drs. Yustinus Mahu, MM.
- Direktur Keuangan : Maksimus Man, SE
- Direktur Operasional : Maksimilianus Haryatman, SE.

Sehubungan dengan pengunduran diri dari Sdr. Drs. Yustinus Mahu, MM sebagai Direktur Utama PT. Manggarai Multi Investasi melalui surat Bupati Manggarai tertanggal 19 Juli 2021 yang ditujukan kepada Komisaris Utama dan tembusan kepada Bupati Manggarai dan para Pemegang Saham serta Direksi, maka dalam rangka pengisian kekosongan jabatan Direktur Utama PT. Manggarai Multi Investasi, Sdr. Maksimus Man, SE ditunjuk untuk melaksanakan tugas (Plt) Direktur Utama terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2021 sampai ditetapkannya Direktur Utama yang defenitif.

Jumlah karyawan PT Manggarai Multi Investasi per 31 Desember 2021 adalah 16 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 04 Maret 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan "SAK" ETAP di Indonesia. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") ETAP di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perseroan adalah:
 - 1) Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain".
 - 2) Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi; (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan", PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset" Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar" PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp 14.269 untuk US \$1.

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan yang telah terikat penggunaannya untuk tujuan tertentu, disajikan sebagai "Uang jaminan (saldo kompensasi)".

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak diluar hubungan pihak yang berelasi, diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut; (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau (iii) Personil manajemen kunci Perseroan;
2. Suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan;
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perseroan sebagai *venture*;
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan atau kelompok Perseroan;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

e. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan / dimaksudkan diselesaikan dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa perusahaan tidak dapat menagih

seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang non usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Penagihan kembali dikemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laporan laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi siap dijual.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, dengan perincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran masa manfaat
- Bangunan	20 Tahun
- Inventaris kantor	4 Tahun
- Kendaraan	8 Tahun

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun berjalan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

h. Aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:
- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
 - Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
 - Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori, yaitu (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini.

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

i. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari berbagai kelompok aset lainnya yang tidak tepat untuk diklasifikasikan ke dalam kelompok aset lancar, aset tetap, investasi maupun aset tidak berwujud. Beberapa aset yang dikategorikan ke dalam kelompok aset lain-lain adalah aset pajak tangguhan, biaya penerbitan obligasi, uang muka (deposit) jangka panjang, piutang kepada direksi atau pemegang saham dan lain sebagainya.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui dengan metode akrual sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan. Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perseroan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

i. Imbalan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada suatu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Informasi segmen operasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" diterapkan. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama; b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang melakukan semua aktivitas penjualan para pelanggan.

n. Asumsi dan sumber estimasi ketidakpastian

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan pihak manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian bawaan dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa yang akan datang dapat berdasarkan jumlah yang berbeda dengan yang diperkirakan.

1. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang untuk mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan.

Akun tertentu berupa provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan oleh Perseroan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- a. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan
Penentuan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material.
- b. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi
Beban perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap dan properti investasi dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.
- c. Instrumen Keuangan
Perseroan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan.
- d. Pajak Penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Kas	90,785,672	46,186,337
Bank	1,839,594,778	2,581,221,963
Jumlah Kas dan Bank	<u>1,930,380,450</u>	<u>2,627,408,300</u>
Rincian saldo bank:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	834,755,008
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	23,000,081	23,000,081
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Ende	1,836,659	-
PT BPD NTT Cabang Ruteng	1,165,155,722	1,221,966,874
Deposito BNI	-	500,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	649,602,397	1,500,000
Jumlah Bank	<u>1,839,594,859</u>	<u>2,581,221,963</u>

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menggunakan sistem dana tetap (*Imprest Fund System*) sehubungan dengan akuntansi untuk kas kecil. Bukti-bukti transaksi sehubungan dengan penggunaan dana ini, dikumpulkan dan ditangguhkan pencatatannya hingga saat pengisian kembali dana ini pada akhir periode. Jumlah pengisian kembali saldo dana kas kecil ini adalah sebesar total pengeluaran yang dibiayai melalui penggunaan dana ini selama satu periode.

4. PIUTANG DAGANG

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Piutang Usaha	7,395,782,527	6,298,347,410
Piutang yang masih harus diterima	-	179,200,000
Jumlah	<u>7,395,782,527</u>	<u>6,477,547,410</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut :

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kelompok umur		
Sampai satu bulan		
> 1 bulan - 3 bulan	7,395,782,527	6,477,547,410
	<u>7,395,782,527</u>	<u>6,477,547,410</u>

5. PERSEDIAAN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Persediaan Alat Tulis Kantor	206,410,990	206,417,761
Persediaan Pipa GIP	172,410,993	182,709,547
Persediaan Pipa PVC	310,287,796	164,587,811
Persediaan Pipa HDPE	117,398,440	140,991,223
Persediaan Bahan Bangunan	64,679,963	19,850,250
Persediaan Kopi	345,506,000	396,959,000
Persediaan Pupuk	11,236,822	8,040,000
Persediaan Bibit	34,357,500	35,075,000
Persediaan Gula	2,318,000	-
Persediaan Barang Covid-19	32,279,250	-
Jumlah	<u>1,296,885,754</u>	<u>1,154,630,592</u>

6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari		
Pendapatan yang masih harus diterima		179,200,000
Jumlah		<u>179,200,000</u>

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Beban dibayar dimuka	5,000,000	651,908,590
Jumlah	<u>5,000,000</u>	<u>651,908,590</u>

8. ASET TETAP

Tahun 2021 :

Harga Perolehan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Mesin & Peralatan	226,325,859	33,920,000	-	260,245,859
Kendaraan	195,000,000	-	-	195,000,000
Perabot Kantor	155,171,100	-	-	155,171,100
	<u>576,496,959</u>	<u>33,920,000</u>	-	<u>610,416,959</u>

Akumulasi Penyusutan

Mesin & Peralatan	156,189,107	48,873,322	-	205,062,429
Kendaraan	39,000,000	19,500,000	-	58,500,000
Perabot Kantor	137,852,066	17,319,034	-	155,171,100
	<u>333,041,173</u>	<u>85,692,356</u>	-	<u>418,733,529</u>
Nilai Buku	<u>243,455,786</u>			<u>191,683,430</u>

Tahun 2020 :

Harga Perolehan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Mesin & Peralatan	226,325,859	-	-	226,325,859
Kendaraan	195,000,000	-	-	195,000,000
Perabot Kantor	155,171,100	-	-	155,171,100
	<u>576,496,959</u>	-	-	<u>576,496,959</u>

Akumulasi Penyusutan

Mesin & Peralatan	156,189,107	-	-	156,189,107
Kendaraan	39,000,000	-	-	39,000,000
Perabot Kantor	137,852,066	-	-	137,852,066
Nilai Buku	<u>333,041,173</u>	-	-	<u>333,041,173</u>

9. UTANG USAHA

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Utang usaha	-	371,716,000
Jumlah	<u>-</u>	<u>371,716,000</u>

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari :		
Utang dividen		
Utang dana sosial	27,233,419	28,483,419
Utang dana pendidikan	29,483,419	29,483,419
Utang pajak	25,151,398	22,993,545
Utang dana purna bakfi	37,213,645	59,984,322
Utang dana CSR	8,473,251	7,081,523
Lain-lain utang jangka pendek	73,739,437	131,940,077
Jumlah	<u>201,234,569</u>	<u>279,966,305</u>

11. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 05 tertanggal 30 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Theresia Sunita Nurak, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Manggarai, Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Tahun 2021 :

Pemegang saham	Persentase Kepemilikan	Modal disetor (Rupiah)
Pemerintah Kabupaten Manggarai	98.04%	10,000,000,000
Ibu Monika Ambang	1.47%	150,000,000
Bpk Hilarius Mantara	0.49%	50,000,000
Jumlah	<u>100%</u>	<u>10,200,000,000</u>

12. PENDAPATAN PENJUALAN

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Penjualan Barang	4,868,713,744	6,377,533,247
Pendapatan jasa (Primagama)		
Jumlah	<u>4,868,713,744</u>	<u>6,377,533,247</u>

13. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Persediaan, awal	1,154,630,592	1,131,992,961
diambah:		
Pembelian	4,072,543,062	4,127,392,187
Persediaan tersedia dijual	5,227,173,654	5,259,385,148
dikurangi:		
Persediaan, akhir	1,296,865,753	1,154,630,592
Harga Pokok Penjualan	<u>3,930,287,901</u>	<u>4,104,754,556</u>

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN OPERASI

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Beban penjualan dan pemasaran:		
Beban angkut keluar	165,000	31,140,750
Biaya promosi	7,948,000	-
Bahan Bakar Minyak/Solar	41,938,000	30,916,000
Transportasi	5,119,000	10,652,000
Jumlah	55,170,000	72,708,750
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan Tunjangan	421,821,881	500,251,458
Beban THR	29,308,073	-
ATK dan Perlengkapan Kantor	10,564,000	18,888,200
Biaya fotocopy/jilid	3,195,500	-
Buruh	2,900,000	1,005,000
Pemeliharaan dan Perbaikan	39,964,000	40,243,000
Makan-Minum	12,617,000	19,881,000
Penyusutan	135,330,762	72,772,320
Amortisasi	10,320,000	19,500,000
Rumaha Tangga Kantor	22,666,600	19,796,500
Sewa Rumah, Kendaraan	-	41,200,000
Biaya perjalanan dinas	10,883,000	-
Kegiatan Primagama	-	35,699,316
Biaya retribusi gudang	6,000,000	-
Biaya Asuransi Kesehatan/BPJS Karyawan	5,867,500	-
Beban Profesional (biaya Akuntan Publik)	-	30,000,000
Beban Listrik, wifi	10,174,400	11,068,145
Kopi Niang	37,616,500	22,529,920
Biaya Chiling Room	53,876,750	1,080,972,400
Lain-lain beban administrasi dan umum	-	143,601,441
Jumlah	813,105,966	2,057,408,700
Jumlah Beban Usaha	868,275,966	2,130,117,450

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan lain-lain lain-lain	315,364,712	231,252,165
Pendapatan bunga	-	-
	<u>315,364,712</u>	<u>231,252,165</u>
Beban lain-lain		
Beban lain-lain	(160,024,496)	(206,333,414)
	<u>(160,024,496)</u>	<u>(206,333,414)</u>
Beban lain-lain bersih	<u>155,340,216</u>	<u>24,918,751</u>

16. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*. Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan :				
Kas dan bank	1,930,380,450	1,930,380,450	2,627,408,300	2,627,408,300
Piutang usaha	1,296,885,754	1,296,885,754	6,477,547,410	6,477,547,410
Pendapatan yang masih harus diterima	-	-	179,200,000	179,200,000
Jumlah aset keuangan	<u>3,227,266,204</u>	<u>3,227,266,204</u>	<u>9,284,155,710</u>	<u>9,284,155,710</u>
Liabilitas keuangan :				
Utang usaha	-	-	371,716,000	371,716,000
Utang lain-lain	201,294,571	201,294,571	279,966,306	279,966,306
Jumlah liabilitas keuangan	<u>201,294,571</u>	<u>201,294,571</u>	<u>651,682,306</u>	<u>651,682,306</u>

17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan-kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Perseroan berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan bank, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perseroan. Perseroan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Perseroan meminimalisasi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

- b. Risiko likuiditas
Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.
- c. Risiko harga
Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Aset keuangan perusahaan terbesar dalam bentuk pinjaman, risiko harga berdampak atas nilai riil piutang tersebut.

Pengelolaan Risiko Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

19. INFORMASI LAINNYA

Pada tanggal 25 Maret 2003, Pemerintah Republik Indonesia mensahkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang mengatur manfaat karyawan yang harus dibayar Perusahaan jika terjadi pemutusan hubungan kerja. Perseroan belum menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap Perseroan karena Perseroan baru berdiri sehingga manajemen berpendapat dampaknya tidak material terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perseroan.

20. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh direksi untuk diterbitkan pada tanggal 04 Maret 2022.